

Act Of Dwelling Masyarakat Permukiman Pesisir dalam Perspektif Ekofeminisme (Studi Kasus: Permukiman Gudang Lelang, Kel.Kangkung, Bandar Lampung) = Act Of Dwelling of Coastal Settlement Communities within an Ecofeminism Perspective (Case Study: Gudang Lelang, Kel. Kangkung, Bandar Lampung)

Puan Jati Megawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920524650&lokasi=lokal>

---

Abstrak

Tesis ini bertujuan untuk mengungkap ragam bentuk act of dwelling dari aktivitas bertinggal dan bermukim yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat permukiman pesisir di wilayah Gudang Lelang, yang menunjukkan mekanisme dalam merespon kerentanan serta upaya dalam mempertahankan keamanan bermukimnya. Perspektif ekofeminisme digunakan untuk mampu melihat mekanisme tersebut secara lebih holistik, di mana isu sosial, ekonomi, politik, dan ekologi menjadi satu kesatuan yang utuh, termasuk dalam menelaah relasi kelas, gender dan kuasa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pesisir yang fluktuatif. Hasil penelitian bertujuan untuk mendorong paradigma pembangunan khususnya terhadap perencanaan di ruang pesisir dan permukiman informal dengan perspektif yang lebih terbuka untuk mencapai berkelanjutan, keberpihakan pada kondisi masyarakat di dalamnya, serta lebih berkeadilan gender.

.....This thesis aims to reveal the various forms of the act of dwelling from settling and living activities that are embodied in the daily lives of coastal settlement communities in the Gudang Auction area, which show mechanisms for responding to vulnerabilities and efforts to maintain the security of their settlements. The ecofeminism perspective is used to be able to see this mechanism more holistically, in which social, economic, political, and ecological issues become a unified whole, including in examining class, gender, and power relations that occur in the fluctuating lives of coastal communities. The results of the study aim to encourage a development paradigm, especially towards planning in coastal spaces and informal settlements with a more open perspective to achieve sustainability, alignment with the conditions of the people in it, and more gender equity.